

MAKALAH
“MANFAAT MENGHINDARI HIDUP BERFOYA-FOYA DAN
RIA”



Disusun Oleh:
Essam Fitrah Nasrullah
Handaru Daniswara Al Fatih
Indyana Zenitha Alissya Pitaloka
Rangga Kurniawan Hidayatullah
Aray Nanang Fernando

SMA Taruna Dra. Zulaeha
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tahun Ajaran
2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga membuat penyusun bisa menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “Manfaat Menghindari Hidup Berfoya-foya dan Gaya Hidup Ria” tepat waktu.

Makalah ini disusun bertujuan untuk memberikan informasi dari sudut pandang agama Islam dan sains mengenai manfaat hidup tanpa berfoya-foya dan ria, baik bagi pembaca maupun penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih pada Bapak Muhammad Ishaq, S.Th.I, M.Pd. sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sudah membimbing kami selama proses penyusunan makalah ini.

Probolinggo, 28 Juli 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| COVER | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENGERTIAN BERFOYA-FOYA DAN RIA..... | 1 |
| A. Pengertian Berfoya-foya | 1 |
| B. Pengertian Ria | 1 |
| BAB II PEMBAHASAN BERFOYA-FOYA DAN RIA..... | 2 |
| A. Surah al-Qur'an..... | 2 |
| B. Hadis | 3 |
| C. Macam-Macam Perbuatan Berfoya-foya dan Ria..... | 3 |
| D. Cara Menghindari Perbuatan Berfoya-foya dan Ria..... | 4 |
| E. Manfaat Menghindari Perbuatan Berfoya-foya dan Ria | 4 |
| BAB III PENUTUP | 6 |
| A. Kesimpulan | 6 |
| B. Saran..... | 6 |
| DAFTAR PUSTAKA | 7 |

BAB I

PENGERTIAN BERFOYA-FOYA DAN RIA

A. Pengertian Berfoya-foya

Berdasarkan KBBI, kata foya atau berfoya-foya didefinisikan sebagai perbuatan menghamburkan uang untuk tujuan bersenang-senang seperti menonton, makan minum, bermain-main, dan sebagainya.

Kata foya dalam bahasa Indonesia tidak memiliki terminologi asal yang spesifik disebutkan dalam kamus atau sumber referensi yang ada. Namun, secara umum, gaya hidup "foya-foya" atau berfoya-foya sering dikaitkan dengan hedonisme, yaitu pandangan hidup yang menganggap kenikmatan dan kesenangan sebagai tujuan utama.

B. Pengertian Ria

Berdasarkan KBBI, kata ria atau riya' didefinisikan sebagai perbuatan sombong; congkak; bangga karena telah melakukan perbuatan baik.

Kata ria berasal dari kata ru'yah yang artinya menampakkan. Pengertian ria secara istilah/terminologi adalah sikap seseorang yang menampakkan amal shalihnya kepada manusia lain agar dirinya mendapatkan kedudukan dan/atau penghargaan dari mereka.

BAB II

PEMBAHASAN BERFOYA-FOYA DAN RIA

A. Surah al-Qur'an

a. Qur'an Surah al-Isra [17]:26-27

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (Q.S. al-Isra [17]: 26)

Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S. al-Isra [17]: 27)

1. Asbabun Nuzul Ayat

Dikutip dari buku *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat Al-Quran* oleh Imam As-Suyuthi, At-Thabrani meriwayatkan, ketika surat Al Isra ayat 26 diturunkan, Rasulullah SAW memberikan tanah yang diperoleh dari rampasan perang di Fadak, kepada Fatimah.

2. Penjelasan

Surat al-Isra ayat 26-27 menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk memberikan harta kepada orang atau kerabat yang membutuhkan daripada dihambur-hamburkan karena sesungguhnya pemborosan adalah perbuatan setan yang terkutuk.

b. Qur'an Surah al-Baqarah [2]:264

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ
مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانَ عَلَيْهِ
تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۗ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٣٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya (pamer)

kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat sehingga tinggallah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir. (Q.S. al-Baqarah [2]:264)

1. Asbabun Nuzul Ayat

Tidak terdapat informasi mengenai asbabun nuzul surah al-Baqarah ayat 264 secara spesifik, namun konteks ayat tersebut dengan ayat lainnya adalah bahwa para kaum muslim dihimbau untuk tidak merusak pahala sedekah mereka dengan memamerkan amal yang mereka lakukan.

2. Penjelasan

Surah al-Baqarah ayat 264 menjelaskan bahwa kita tidak boleh merusak pahala sedekah kita dengan memamerkannya kepada orang lain. Misalnya seperti kita bersedekah kemudian menceritakan amal tersebut kepada teman-teman untuk dipamerkan.

B. Hadis

a. Hadis Riwayat Ibnu Majah (No. 4204)

مَنْ سَمِعَ سَمَعَ اللَّهُ بِهِ، وَمَنْ يُرَانِي يُرَانِي اللَّهُ بِهِ

Artinya: "Barang siapa yang beramal untuk dipertontonkan kepada manusia, maka Allah akan memperlihatkan (aib)nya. Dan barang siapa yang berbuat riya', maka Allah akan memperlihatkan (aib)nya."

C. Macam-Macam Perbuatan Berfoya-foya dan Ria

a. Contoh Perbuatan Berfoya-foya

Perbuatan berfoya-foya termasuk dalam segala sesuatu yang melibatkan pemborosan atau menghamburkan uang hanya untuk kesenangan semata saja tanpa adanya manfaat. Misalnya:

1. Membeli barang mewah hanya untuk gengsi.
2. Membuang-buang makanan yang masih layak konsumsi.
3. Menggunakan kendaraan mewah hanya untuk status sosial tanpa kebutuhan sebagai dasar penggunaan.

4. Membeli gadget terbaru meski gadget yang lama masih berfungsi dengan baik.

b. Contoh Perbuatan Ria

Perbuatan ria terbagi menjadi dua jenis, yaitu ria khalish dan riya syirik. Ria khalish adalah melakukan ibadah dengan niat untuk mendapat pujian dari manusia semata. Sedangkan ria syirik adalah melakukan suatu perbuatan karena niat menjalankan perintah Allah Swt. dan sekaligus karena ingin mendapat sanjungan dari orang lain.

Contoh perbuatan ria khalish:

1. Salat dhuha hanya untuk mendapatkan pujian oleh guru.
2. Bersedekah hanya untuk dipamerkan pada teman.

Contoh perbuatan ria syirik:

1. Merekam kegiatan ibadah kemudian di upload ke media sosial untuk mendapat pujian.
2. Mendirikan salat untuk dipuji oleh mertua.

D. Cara Menghindari Perbuatan Berfoya-foya dan Ria

Adapun beberapa cara yang dapat kita amalkan untuk menghindari perbuatan berfoya-foya dan ria. Misalnya:

1. Perbanyak ibadah.
2. Selalu bersikap rendah hati pada siapapun.
3. Jangan memamerkan harta atau amal perbuatan yang kita miliki kepada orang lain.
4. Bantu orang atau kerabat kita yang membutuhkan.
5. Gaya hidup secukupnya saja dan jangan berlebihan.

E. Manfaat Menghindari Perbuatan Berfoya-foya dan Ria

Manfaat yang bisa kita ambil dari menghindari gaya hidup berfoya-foya dan ria adalah kita akan mendapatkan pahala dari Allah Swt. karena telah melakukan perintah dari-Nya dengan ikhlas.

Manfaat lain yang dapat kita peroleh juga bisa dalam melatih kerendahan diri kita kepada orang lain dengan tidak memamerkan amal-amal baik yang

telah kita lakukan. Dengan menjauhi perbuatan berfoya-foya dan ria tersebut juga kita dapat belajar bagaimana cara mengelola keuangan kita secara maksimal dan efisien.

Selain itu, kita juga menjaga hubungan baik dengan orang lain karena perilaku pamer dapat menimbulkan rasa iri atau dengki di hati orang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perbuatan berfoya-foya dan ria adalah perbuatan yang dilarang dalam agama Islam. Dengan demikian kita sebagai kaum muslim harus menghindari perbuatan tersebut.

Perbuatan yang dapat kita lakukan untuk menghindari sifat-sifat tersebut misalnya dengan sering beribadah, tidak memamerkan amal perbuatan, gaya hidup sederhana, dan sebagainya.

Kita juga dapat memperoleh berbagai manfaat dengan menjauhi perbuatan berfoya-foya dan ria, misalnya menjadi lebih bijak dalam mengelola finansial, lebih rendah hati terhadap amal perbuatan dan lain sebagainya.

B. Saran

Sebaiknya kita harus menjauhi perbuatan berfoya-foya dan ria karena perbuatan tersebut termasuk perbuatan setan dan tidak ada untungnya bagi kita. Lebih baik lagi apabila kita mengajak dan mengingatkan saudara-saudara kita untuk menjauhi perbuatan buruk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- KBBI: Definisi Kata Ria (Online, diakses pada tanggal 29 Juli 2025, pukul 09:13).
<https://www.kbbi.web.id/ria-2>
- Arul, Raul, 2017: Makalah Tentang Ria (Online, diakses pada tanggal 29 Juli 2025, pukul 09:15).
<https://www.scribd.com/document/336377511/Makalah-Tentang-Ria>
- KBBI: Definisi Kata Foya (Online, diakses pada tanggal 31 Juli 2025, pukul 08:10).
<https://kbbi.web.id/foya>
- Anonim, 2021: Makna dan Asbabun Nuzul Surat Al Isra Ayat 26 Sebagai Pengingat bagi Umat Muslim (Online, diakses pada tanggal 31 Juli 2025, pukul 08:40).
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/makna-dan-asbabun-nuzul-surat-al-isra-ayat-26-sebagai-pengingat-bagi-umat-muslim-1wflzLmIVnZ/full>